

	News Title : Waspada Investasi Berkedok Robot Trading Ilegal di Media Sosial, Kerap Pasang Iklan Menyesatkan	
	Media Name : Suara.com	Journalist : M Nurhadi
	Publish Date : 30 March 2022	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 2,250,000
	Resources : Tirta Karma Sanjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Bappebti)	Ads Value : 750,000
	Section/Rubrication : Keuangan	Topic : Robot Trading

Waspada Investasi Berkedok Robot Trading Ilegal di Media Sosial, Kerap Pasang Iklan Menyesatkan

M Nurhadi | Mohammad Fadil Djallani

Rabu, 30 Maret 2022 | 18:42 WIB



Ilustrasi online trading. [Shutterstock]

Suara.com - Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (**Bappebti**) Kementerian Perdagangan (Kemendag) meminta masyarakat waspada dengan **investasi** berkedok **robot trading** ilegal yang marak dijumpai di media sosial.

Lembaga tersebut meminta agar masyarakat berhati-hati agar tak terjebak tipu muslihat yang dilakukan para oknum robot trading tersebut.

Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Bappebti Tirta Karma Sanjaya modus awal para pelaku robot trading adalah dengan menawarkan keuntungan yang berlipat ganda kepada para calon nasabahnya.

"Penawaran robot trading dengan menjanjikan income (penghasilan) atau profit sharing (bagi hasil) biasanya banyak di media sosial," kata Tirta dalam sebuah diskusi virtual bertajuk "**Penipuan** Investasi Online", Rabu (30/3/2022).

Baca Juga:

Karena Bebas Pungli, Bos Pabrik dari Jatim Ini Ngaku Ketagihan Investasi di Jawa Tengah

Tirta juga mengatakan para pelaku penyedia robot trading juga 'membungkus' produk mereka dengan semenarik mungkin, bahkan dengan **iklan** yang begitu bagus.

"Iming-iming iklan yang menyesatkan, seperti pernyataan 'dengan tidur nyenyak, sudah dapat untung'," ungkap Tirta.

Selain itu, mereka juga menawarkan jasa sewa robot trading melalui member get member. "Masyarakat harus juga paham kalau misal diiming-imingi seperti ini, uang hanya dititip trading, kemudian menggunakan robot trading forex yang harganya tidak murah, atau bahkan sewa tidak murah," tutur Tirta.

Menurut Tirta, robot juga menghasilkan profit dalam prosentase tertentu, biasanya 1 persen per hari atau 15 persen hingga 30 persen per bulan. Tidak hanya itu, robot juga akan membatasi kerugian dalam prosentase tertentu, biasanya 10 persen.